

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, PRAKTIK PENERAPAN SOP, PRAKTIK PENGGUNAAN APD, DAN KOMITMEN PEKERJA DENGAN RISIKO KECELAKAAN KERJA DI PT. X TANGERANG

FARAH AVIANTI PUTRI – 25010113140224

(2017 - Skripsi)

Kecelakaan kerja sekitar 85-96% merupakan akibat dari perilaku berbahaya. Perilaku berbahaya merupakan kegagalan kerja dalam mengikuti persyaratan dan prosedur kerja yang benar. PT. X adalah suatu perusahaan yang berkiprah sebagai kontraktor spesialis pondasi. penerapan K3 telah dilakukan dengan baik, namun masih terdapat beberapa pekerja yang terlihat tidak mematuhi peraturan dan nilai-nilai K3 yang telah ditetapkan. Seperti masih terlihat beberapa pekerja yang tidak menggunakan APD. Selain itu ada juga pekerja yang tidak mematuhi SOP pekerjaannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, praktik penerapan SOP, praktik penggunaan APD, dan komitmen pekerja terhadap K3 dengan risiko terjadinya kecelakaan kerja di PT. X Tangerang. Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja di workshop PT. X yang berjumlah 44 orang. Sampel dari penelitian ini diambil dari total populasi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan pertanyaan tertutup. Analisis statistik menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan ($p=0,529$) dengan risiko terjadinya kecelakaan kerja. Ada hubungan antara praktik penerapan SOP ($p=0,035$), praktik penggunaan APD ($p=0,015$), dan komitmen pekerja ($p=0,015$) dengan risiko terjadinya kecelakaan kerja. Perusahaan sebaiknya memperhatikan penepatan SOP agar mudah dilihat, memberlakukan *reward* dan *punishment* pada pekerja, melakukan *safety morning talk* setiap hari, dan melibatkan pekerja dalam pembentukan atau perbaikan nilai-nilai K3 di perusahaan

Kata Kunci: Faktor penyebab, kecelakaan kerja, perilaku, komitmen